

The Influence of Teacher Teaching Variations and Student Attention on Learning Outcomes in Islamic Religious Education

Hayatil Husnah

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,
Indonesia.

Martin Kustati

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,
Indonesia.

Rehani

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,
Indonesia.

*) hayatilhusnah495@gmail.com

Abstract: *The problem in this study is that ideally a teacher who has a good and creative teaching method also has good insights and attitudes to give to students, and teachers must also be able to bring students to success in learning, if a teacher in teaching is ordinary, then students will feel bored and their learning outcomes will decrease. Therefore, it is necessary to conduct research on teacher teaching variations and student attention to learning outcomes. The purpose of this study is to obtain data so that it is known the effect of teacher teaching variations on learning outcomes, student attention to learning outcomes, and teacher teaching variations and student attention together on learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects. This type of research is quantitative using associative descriptive methods. The population in this study were all students at SMPN Se Kecamatan Bayang as many as 1050 students. The sampling technique is Proportional Stratified Random Sampling, so that a sample of 91 students is obtained. Data collection techniques through questionnaires and documentation studies. Data processing by means of analysis requirements test and hypothesis testing. The results of the study revealed that: (1) there is a significant influence of teacher teaching variation on Islamic Religious Education learning outcomes of 0.182 or 18.2%, the remaining 81.2% is influenced by other variables. (2) there is a significant influence of student attention on Islamic Religious Education learning outcomes of 0.129 or 12.9%, the remaining 87.1% is influenced by other variables. (3) there is a significant influence between teacher teaching variations and student attention together on Islamic Religious Education subjects at SMPN Se Kecamatan Bayang, the results obtained $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.957 > 3.10$) then the percentage of influence is 19.9% and the remaining 80.1% is influenced by other variables.*

Keywords: influence; teacher teaching variation; student attention; learning outcomes.

How To Cite: Husna, H., Kustati, M., & Rehani, R. (2024). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2). doi: <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v15i2.2996>

Article info: Submitted: 11th Juli 2024 | Revised: 25th September 2024 | Accepted: 28th November 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sama'un Bakry, 2005: h. 9). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Wina Sanjaya, 2006: h. 2).

Sedangkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Pendidikan Agama dalam Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hasbullah, 2005: h. 17).

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam QS Al-Baqarah ayat 30, yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah¹³) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Ramayulis berpendapat bahwa pendidikan agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2005: h, 21-22). Namun tujuan tersebut bisa tercapai dengan cara belajar, karena istilah belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik dalam buku Rusman yang mengemukakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Oleh karena itu guru harus mampu mengamati terjadinya perubahan perilaku tersebut setelah dilakukan penilaian (Rusman, 2015: h. 67).

Munadi dalam buku Rusman mengemukakan pendapatnya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2, yaitu: (1) faktor internal salah satunya perhatian peserta didik, (2) faktor eksternal salah satunya variasi mengajar guru (Rusman, 2015: h. 67-68). Wina Sanjaya juga mengemukakan bahwa Ada tiga (3) jenis variasi yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengajar, yaitu: *Pertama*, Variasi pada waktu bertatap muka atau melaksanakan proses pembelajaran. *Kedua*, Variasi dalam menggunakan media/alat bantu pembelajaran. *Ketiga*, Variasi dalam melakukan pola interaksi (Wina Sanjaya, 2006: h, 38-39). Selain itu Syaiful Bahri Djamarah pun juga mengemukakan pendapatnya bahwa aktivitas pembelajaran meliputi: *Pertama* Mendengarkan, *kedua* Memandang, *Ketiga* Menulis atau mencatat. *Keempat* Membaca, *kelima* Membuat ringkasan dan menggaris bawahi, *keenam* Mengingat, *ketujuh* Berfikir, *kedelapan* Latihan atau praktik (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: h. 38).

SMPN Se-Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sekolah yang sudah mengusahakan berbagai variasi guru dalam mengajar dan menarik perhatian siswa secara optimal guna mendapatkan hasil belajar yang baik. Namun terkadang siswa dan guru dihadapkan tentang bagaimana variasi guru dalam mengajar dan perhatian siswa yang terkadang kurang optimal sehingga hasil belajar siswa kurang baik. Adapun hasil wawancara yang penulis temukan dilapangan yaitu: “Ditemui masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut bisa dilihat ketika guru menerangkan di depan kelas. Masih ada sebagian siswa yang melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, seperti masih ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mencatat penjelasan guru, serta kurang merespon ketika proses pembelajaran berlangsung, dilihat juga dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI juga masih ada yang dibawah KKM.

Selanjutnya penulis juga melakukan observasi didalam kelas, penulis melihat beberapa tipe siswa dalam memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran

pendidikan agama Islam, ada yang mendengarkan penjelasan guru tetapi tangannya masih juga sibuk melukis gambar-gambar pada buku catatannya, ada yang mengerjakan tugas bidang studi lain pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta ada juga siswa yang minder dalam mengajukan pertanyaan. Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel yang dimaksud adalah hubungan kausal, hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada dua variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2017: h. 61-62).

Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2017: h. 119). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN Se-Kecamatan Bayang, yang terdaftar pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama SMP	Jumlah
1.	SMPN 1 Bayang	220 Pesdik
2.	SMPN 2 Bayang	554 Pesdik
3.	SMPN 3 Bayang	187 Pesdik
4.	SMPN 4 Bayang	89 Pesdik
Total Keseluruhan		1.050 Pesdik

Sumber: Data Tata Usaha SMPN Se-kec. Bayang

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. *Proportionate stratified random sampling* ialah teknik yang digunakan Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. *Proportionate stratified random sampling* ialah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017: h. 123).

Adapun rumus pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Nilai kritis/ batas ketelitian yang diinginkan (Husain Umar, 2011: h, 78).

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 1050 / (1 + 1050 \times 10\%^2)$$

$$n = 1050 / (1 + 10,5)$$

$$n = 1050 / (11,5)$$

$$n = 91$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas, maka jumlah sampel secara keseluruhan adalah 91 peserta didik. Pengambilan sampel sebanyak 91 peserta didik yang terdiri dari semua peserta didik di SMPN 1 Bayang, SMPN 2 Bayang, SMPN 3 Bayang, dan SMPN 4 Bayang.

Tabel 2. Jumlah Sampel

SMPN	Sampel	Jmlh Kls	Pembagian Lokal
SMPN 1 Bayang	$(220/1050) \times 91 = 19$	9 Kls	2-3 sampel tiap lokal
SMPN 2 Bayang	$(554/1050) \times 91 = 48$	20 Kls	2-3 sampel tiap lokal
SMPN 3 Bayang	$(187/1050) \times 91 = 16$	6 Kls	2-3 sampel tiap lokal
SMPN 4 Bayang	$(89/1050) \times 91 = 8$	4 kls	2 sampel tiap lokal

Instrumen penelitian pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket. Angket pada penelitian ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui variasi mengajar guru dan perhatian peserta didik dengan menggunakan skala. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Teknik Analisis Data (1) Pengujian Persyaratan Analisis, dengan cara (a) Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: pertama, Jika skor Asym. Sig $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal. Kedua, Jika skor Asym. Sig $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya (b) dengan cara Uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data masing-masing variabel bebas cenderung membentuk garis linear dengan sebaran data variabel terikat.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: a) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka H_a diterima, artinya sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat. b) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H_a ditolak, artinya sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis lurus terhadap variabel terikat. Selanjutnya (c) Uji Multikolinearitas Data. Multikolinieritas artinya “antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini adalah apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis dengan cara: (a) Regresi sederhana, yaitu persamaan yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel X_1 dengan variabel Y, serta variabel X_2 dengan variabel Y. (b) Korelasi Ganda, yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. (c) Regresi ganda, yaitu untuk melihat pengaruh variabel X_1 secara bersama-sama dengan X_2 terhadap Y. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan ketentuan: 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 Secara Bersama-sama dengan X_2 terhadap Y. 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 Secara Bersama-sama dengan X_2 terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu data variabel Hasil belajar siswa (Y), Variasi Mengajar Guru (X_1) dan Perhatian siswa (X_2) di SMPN Se-Kecamatan Bayang. Data tentang variasi mengajar guru diperoleh melalui angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 35 peserta didik. Angket tentang perhatian perhatian peserta

didik terdiri dari 28 item pernyataan. Setelah angket disebarikan kepada semua peserta didik yang menjadi sampel di SMPN se Kecamatan Bayang, selanjutnya dilakukan perhitungan data. Karena peneliti menggunakan statistik untuk pengolahan datanya, maka perlu dilakukan berbagai uji untuk membuktikannya. Adapun pengujian pertama yaitu: pengujian prasyarat analisis, caranya yaitu: a) Uji normalitas, Berdasarkan tabel pencarian data diketahui bahwa ketiga variabel penelitian memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari $\alpha=0,05$. Nilai signifikansi variabel hasil belajar (Y) sebesar $0,715 > 0,05$. Nilai signifikansi variabel variasi mengajar guru (X_1) sebesar $0,029 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel perhatian siswa (X_2) adalah $0,278 > 0,05$.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ketiga data variabel terdistribusi dengan normal sehingga persyaratan analisis regresi untuk normalitas sebaran data dapat dipenuhi. b) Uji linearitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Software SPSS Versi 16*, tampak nilai signifikansi (sig.) variabel X_1 terhadap Y ($0,015$) lebih besar dari α yang digunakan ($0,05$). Kemudian F_{hitung} ($1,928$) lebih kecil F_{tabel} ($3,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variasi mengajar guru (X_1) dengan Variabel hasil belajar (Y). Sedangkan variabel X_2 terhadap Y ($0,053$) lebih besar dari α yang digunakan ($0,05$). Kemudian F_{hitung} ($1,626$) lebih kecil F_{tabel} ($3,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel perhatian siswa (X_2) dengan Variabel hasil belajar (Y). c) Uji Multikolinearitas Data. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Software SPSS Versi 16*, tampak nilai VIF ($1,533$) < 10 dan nilai tolerance ($0,652$) $> 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut saling bebas atau independen dan tidak terjadi multikolinieritas.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, selanjutnya kedua dilakukan Pengujian Hipotesis dengan cara: (a) Regresi sederhana, (b) Korelasi Ganda, (c) Regresi Ganda. Hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa harga F_{hitung} sebesar $10,957$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Kemudian dilihat F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% untuk df pembilang ($df = k - 1 = 3 - 1 = 2$) dan df penyebut ($df = n - k = 91 - 3 = 88$) yaitu $3,10$. Setelah dibandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($10,957 > 3,10$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi yang terbentuk antara variabel variasi mengajar guru dan perhatian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diterima keberadaannya. Setelah dilakukan pengkajian mendalam melalui proses analisis di atas, hipotesis penelitian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan pernyataannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variasi mengajar guru dan perhatian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Se Kecamatan Bayang.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Se-Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan hasil $t_{hitung} = 4,445 > t_{tabel} = 1,662$ dengan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil dari hitungan ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai *R square* diperoleh sebesar $0,182$ atau $18,2\%$, dengan demikian dapat diartikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Se Kecamatan Bayang $18,2\%$ ditentukan oleh variasi mengajar guru, sedangkan sisanya $81,8\%$ ditentukan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Se-Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan hasil $t_{hitung} = 3,626 > t_{tabel} = 1,662$ dengan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil dari hitungan ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai *R square* diperoleh sebesar 0,129 atau 12,9%, dengan demikian dapat diartikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Se Kecamatan Bayang 12,9% ditentukan oleh perhatian peserta didik, sedangkan sisanya 87,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar guru dan perhatian peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Se-Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan hasil $t_{hitung} = 10,957 > t_{tabel} = 3,10$ dengan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar guru dan perhatian peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Se Kecamatan Bayang. Hasil analisis regresi diperoleh *R square* sebesar 0,199 atau 19,9%, dengan demikian dapat diartikan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Se Kecamatan Bayang 19,9% ditentukan oleh variasi mengajar guru dan perhatian peserta didik. Sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepala sekolah SMPN Se Kecamatan Bayang, sebaiknya lebih memperhatikan peningkatan kemampuan guru khususnya dalam mengembangkan variasi mengajar dengan mengikutsertakan guru pada pelatihan-pelatihan yang menunjang profesionalitas mereka. 2) Kepada majelis guru SMPN Se Kecamatan Bayang, diharapkan lebih meningkatkan kemampuan mengembangkan variasi mengajar, karena hal ini sangat berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar siswa. 3) Kepada siswa SMPN Se Kecamatan Bayang, hendaknya terus memperbaiki dan meningkatkan perhatiannya dalam proses pembelajaran agar hasil belajar dapat lebih baik lagi. 4) Kepada pemerintah agar berusaha untuk melakukan pembinaan dan pengontrolan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan khususnya yang terkait dengan variasi mengajar guru dan perhatian peserta didik dalam mencapai dan meningkatkan hasil belajar yang baik. Selain itu sekolah juga harus mendukung terlaksananya program yang dilakukan pemerintah dalam dunia pendidikan sehingga diharapkan peserta didik menjadi orang-orang yang memiliki masa depan yang lebih baik. 5) Bagi peneliti agar lebih memperluas bahasan teori ini dan tentang faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Bakry, Sama'un. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy. 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres. 2015

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2017